

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Pada era globalisasi sekarang ini, informasi merupakan salah satu kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia. Setiap orang bersaing untuk lebih cepat mendapatkan, mengetahui informasi yang ada dan sedang berkembang agar tidak ketinggalan informasi. Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi segala kebutuhan informasi masyarakat. Perpustakaan sebagai tempat penyedia informasi harus mampu mengolah dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sehingga kebutuhan informasi masyarakat dapat terpenuhi.

Pada dasarnya untuk menarik minat pengunjung perpustakaan perlu memperhatikan beberapa hal, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Perpustakaan, Pasal 11 ayat (1) yang terdiri dari; standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar layanan perpustakaan, standar tenaga

perpustakaan, standar penyelenggaraan, dan standar pengelolaan.¹

Salah satu faktor penting dalam menarik minat pemustaka adalah mutu koleksi perpustakaan, yaitu faktor yang mempengaruhi apakah perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik atau tidak oleh pemustaka. Oleh karena itu, sebagian besar pemustaka datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan. Tercapainya tujuan minat pemustaka tergantung pada koleksi yang cukup, tidak ketinggalan zaman dan tingkat minat berkunjung yang selalu meningkat, karena perpustakaan yang sukses adalah perpustakaan yang selalu dikunjungi oleh pemustakanya.

Berdasarkan undang-undang no. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.²

¹ Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 Tahun 2007 tentang *Standar perpustakaan Nasional Pasal 11 Ayat 1*

² Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 *Tentang Perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, h. 2



Salah satu unsur utama perpustakaan adalah tersedianya koleksi buku, tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai, perpustakaan tidak akan dapat memberikan layanan yang baik kepada pengunjung atau pemakai. Koleksi perpustakaan adalah suatu kumpulan bahan perpustakaan yang terdapat di perpustakaan. Bahan perpustakaan merupakan kesatuan unit informasi dalam bentuk tercetak dan terekam dalam konteks pengembangan koleksi perpustakaan, koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat pengguna dalam rangka memenuhi informasi yang dibutuhkan. Koleksi perpustakaan selain mempunyai fungsi sumber informasi juga sebagai prasarana pendidikan, penelitian dan pengembangan serta hiburan.

Tugas utama sebuah perpustakaan ialah membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemustaka. Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan dituntut senantiasa berkembang dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks kepastakawanan pengembangan koleksi haruslah memprioritaskan kualitas koleksi. Sedangkan



menurut Lasa Hs koleksi merupakan nafas perpustakaan³ Perpustakaan tanpa koleksi ibarat manusia sesak nafas tersengal-sengal dalam menghirup udara yang bias saja lama-kelamaan tidak dapat bernafas. Koleksi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat pemustaka. Maka dari itu perpustakaan harus mampu (1) mengkaji/mengenali siapa masyarakat pemustakanya dan informasi apa yang diperlukan, (2) mengusahakan tersedianya jasa pada saat diperlukan, serta (3) mendorong pemustaka untuk menggunakan fasilitas yang disediakan di perpustakaan.⁴

Koleksi bahan pustaka menurut Wiji Suwarno, yaitu “sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan telah diolah (diproses), sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai.”⁵ Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi bahan pustaka adalah semua bahan pustaka yang ada atau dimiliki dan disediakan untuk dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

³ Lasa,Hs. *Kamus kepustakawanan Indonesia*. Cet 1. Yogyakarta: Pustaka Book, 2009.

⁴ Qalyubi, Syihabuddin. dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Suka Yogyakarta.

⁵ Suwarno, Wiji. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: Sisi Penting Perpustakaan dan Pustakawan*. Bogor: Ghalia. 2010.



Melihat besarnya kebutuhan informasi bagi orang yang memiliki minat belajar yang tinggi, maka seseorang akan selalu mencari dan mengunjungi tempat-tempat yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan informasinya. Sesuai dengan asas relevansi, dan asas berorientasi pada kebutuhan pemustaka, maka semakin relevan koleksi yang ada di suatu perpustakaan, maka akan semakin dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Apabila pemustaka merasa kebutuhan informasinya dapat terpenuhi, maka pemustaka akan mencarinya di perpustakaan, artinya baik buruknya kualitas suatu koleksi perpustakaan akan sangat mempengaruhi minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan yang bersangkutan. Koleksi merupakan inti dari suatu perpustakaan dan menentukan keberhasilan pelayanan.

Koleksi perpustakaan merupakan modal utama bagi perpustakaan dan menjadi daya tarik bagi pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan, karena informasi yang dibutuhkan oleh pengguna terdapat pada koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Koleksi perpustakaan atau sumber informasi merupakan salah satu pilar atau kekuatan dan daya tarik utama bagi pengunjung. Kebijakan dalam pengembangan koleksi meliputi ketersediaan, kemutakhiran, kesesuaian, orientasi pada kebutuhan pengguna, dan kerja sama. Dalam



proses pengadaan memerlukan strategi karena strategi merupakan rencana dan upaya serta taktik dalam melaksanakan manajemen untuk mencapai target atau tujuan yang di inginkan, rencana yang meliputi tujuan, kebijakan dan tindakan yang harus dilakukan oleh sebuah perpustakaan dalam mempertahankan keberadaannya.⁶

Perpustakaan daerah sebagai salah satu lembaga pelayanan publik perlu selalu meningkatkan diri. Upaya peningkatan tersebut dengan memperhatikan ketersediaan koleksi. Pada saat melakukan observasi awal di lokasi, peneliti merasakan belum terpenuhinya koleksi yang diperlukan. Pada saat menelusuri informasi pada bagian *opac* maupun rak penyimpanan, koleksi yang peneliti cari belum tersedia. Begitu pun ketika peneliti bertanya kepada pengunjung lain, mereka pun merasakan hal yang sama. Sejauh informasi yang telah peneliti peroleh, pihak perpustakaan memang telah sering melakukan pengadaan koleksi akan tetapi jumlah buku yang ada masih tidak relevan dengan kebutuhan pemustaka dan penjelasan dari pemustaka di mana mereka tidak memperoleh referensi sebagaimana yang diinginkan. Maka perpustakaan dalam hal ini perlu mempunyai strategi dalam

⁶ Richard, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hal. 307.



meningkatkan pengadaan koleksi sehingga pengadaan yang dilakukan tiap tahunnya mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.⁷

Olehnya itu, peneliti merasakan perlunya meneliti secara lebih mendalam terkait dengan kelengkapan koleksi yang ada di perpustakaan dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna pada Dinas Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Dengan judul **“Strategi Pengadaan Bahan Pustaka Terhadap Kebutuhan Informasi Pengguna Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum optimalnya strategi pengadaan koleksi berdasarkan kebutuhan pengguna, hal ini terlihat dari masih terbatasnya jumlah koleksi.
2. Adanya keluhan pemustaka yang tidak menemukan referensi yang diinginkan.

⁷ *perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*



3. Belum adanya analisis kebutuhan informasi pengguna secara sistematis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Bagaimana menganalisis kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir?
3. Bagaimana Strategi Pengadaan Bahan Pustaka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna di Perpustakaan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengadaan bahan pustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir



- b. Untuk mengetahui bagaimana menganalisis kebutuhan informasi pengguna di perpustakaan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
- c. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengadaan bahan pustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
- d. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pengadaan bahan pustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian ilmiah yang sistematis dan terarah sesuai dengan bidang Manajemen Pendidikan Islam
- 2) Meningkatkan kemampuan analisis penulis, serta menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa mengenai



ketersediaan bahan koleksi di lembaga pendidikan maupun instansi publik lainnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam perencanaan dan pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
- 2) Bagi pemustaka, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pencarian informasi sehingga pihak perpustakaan dapat meningkatkan layanan dan koleksi.
- 3) Bagi pihak pengelola perpustakaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengevaluasi kebijakan pengadaan koleksi agar lebih tepat sasaran.

